

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang digunakan ketika melakukan suatu penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Menurut *Borgan dan Taylor* bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.<sup>3</sup>

Selanjutnya yaitu menggunakan pendekatan historis, menurut Moeleng mengacu pada metode penelitian historis yang digunakan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu dan melakukan rekonstruksi masa lalu dengan sumber data atau saksi sejarah yang masih ada hingga saat ini. Metode historis ini melibatkan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan agar peristiwa masa lalu dapat dipahami, direkonstruksi, dan diinterpretasikan. Langkah-langkah penelitian sejarah harus dilalui sesuai prosedur yang baik dan benar, termasuk pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Pendekatan historis atau kesejarahan menurut Moeleng berasal dari bahasa Yunani, yaitu "historia," yang artinya "yang terjadi." Dalam pendekatan ini, peneliti menelusuri peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lalu dan mencari subyek atau pelaku dari sejarah. Pendekatan historis ini merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif dan melibatkan proses analisis data kegiatan, program, dan kebijakan yang telah dilaksanakan pada masa lampau.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Harmoko, Ismail dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Anggota IKAPI* (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022). Hal 37

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 327.

## **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena berperan sebagai instrumen dan pengumpul data. Kehadiran peneliti berfungsi sebagai orang yang bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga merupakan partisipan pengamat, artinya mengamati dan mendengarkan dengan cermat hingga detail. Kehadiran peneliti untuk menentukan dalam memperoleh data secara rinci dan langsung dari subjek penelitian, waktu lamanya penelitian ini menyesuaikan sampai terkumpulnya seluruh data agar dapat disusun secara sistematis. Dengan demikian faktor kehadiran peneliti sangat penting dalam menyelesaikan penelitian ini agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi kegiatan penelitian ini berada di Situs Calon Arang, Area Sawah/Kebun, Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64181. L: -7.7970150. B: 112.0903430. 2 Km ke Utara dari Perempatan Jln. Raya Pamenang. Search on google maps: Situs Calon Arang (Nateng Girah).

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merujuk pada tempat atau asal informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Sumber data dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu: Sumber Data Primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli oleh peneliti untuk tujuan spesifik penelitian mereka. Sumber data primer memberikan informasi yang lebih aktual dan relevan. Sementara itu, Sumber Data Sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder biasanya digunakan untuk mendapatkan konteks tambahan atau membandingkan hasil

penelitian. Adapun data dan sumber data pada penelitian ini peneliti peroleh dari sumber data primer yaitu:

- a. Wawancara Bapak Zaenuri (Pengurus harian Situs Calon Arang)
- b. Wawancara Bapak Sujarwo (Pengurus Situs Calon Arang, juga bertanggung jawab sebagai Bendahara Situs)
- c. Wawancara Bapak Nurhadi (Kepala Dsn. Butuh Desa Sukorejo Gurah, Kediri)
- d. Wawancara Ki Aris (Pengunjung Situs Calon Arang)
- e. Wawancara Bapak Ahong (Pengunjung Situs Calon Arang)
- f. Wawancara Bapak Anang (Pengunjung Situs Calon Arang)
- g. Wawancara Ibu Ana (Pengunjung Situs Calon Arang)
- h. Wawancara Bapak Slamet (Pengunjung Situs Calon Arang)
- i. Wawancara Kak Wiradinata (Umat Hindu Bali)
- j. Wawancara Agus Yudi (Umat Hindu Bali)

Sementara itu terdapat sumber data sekunder diambil dari e-book, serta buku yang relevan yaitu:

- a. E-book dengan judul “Calon Arang”, yang ditulis oleh I Ketut Ardhana, I Ketut Setiawan dkk, dkk, *Penerbit: Cakra Press. ISBN 978-602-9320-53-2, 2015.*
- b. Data Geografis serta Demografi Desa Sukorejo (Anggota IT Balai Desa Sukorejo)
- c. Journal terkait.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, agar mendapatkan

data yang relevan, dan cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian, metode observasi digunakan untuk mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku, objek kejadian serta seluruh kegiatan subjek, hal tersebut dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi dan data yang objektif dengan cara melakukan pengamatan.<sup>3</sup>

9

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab oleh peneliti dengan informan terkait, dengan maksud untuk menggali informasi agar dapat dikonstruksikan kembali menjadi suatu topik dalam penelitian. Wawancara dilakukan melalui tatap muka, maupun virtual dengan melakukan tanya jawab kepada informan terkait.<sup>4</sup> Dalam wawancara ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Adapun wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait Kisah Calon Arang, bentuk kegiatan di Situs Calon Arang, serta bentuk kepercayaan masyarakat Kediri dan Umat Hindu Bali yang datang berkunjung ke situs ini, melalui informan sebagai berikut:

-Wawancara Bapak Zaenuri (Pengurus harian Situs Calon Arang)

-Wawancara Bapak Sujarwo (Pengurus Situs Calon Arang, juga

---

<sup>3</sup> Narbuko Cholid, Achmad Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). Hal 70

<sup>4</sup> Fintika feny, Wasil mohammad, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sumatera: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hal 13

bertanggung jawab sebagai Bendahara Situs)

-Wawancara Bapak Nurhadi (Kepala Dsn. Butuh Desa Sukorejo Gurah, Kediri)

-Wawancara Ki Aris (Pengunjung Situs Calon Arang)

-Wawancara Bapak Ahong (Pengunjung Situs Calon Arang)

-Wawancara Bapak Anang (Pengunjung Situs Calon Arang)

-Wawancara Ibu Ana (Pengunjung Situs Calon Arang)

-Wawancara Bapak Slamet (Pengunjung Situs Calon Arang)

-Wawancara I Ketut Wiradinata (Umat Hindu Bali)

-Wawancara Agus Yudi (Umat Hindu Bali)

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rangkuman peristiwa penelitian yang sudah dilakukan didalamnya dapat berupa gambar, audio, tulisan, serta karya dari seseorang. Dokumen tulisan biasanya berbentuk buku, surat, sejarah, catatan harian, biografi serta peraturan kebijakan. Dokumentasi gambar yaitu berupa foto dan gambar hidup. Sementara itu terdapat juga bentuk dokumentasi karya bisa berupa karya seni misalnya pating, dan *artefak*. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa audio hasil wawancara, gambar situs calon arang dan seluruh objek terkait Situs Calon Arang.

#### F. Instrumental Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah objektif, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah beberapa jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan:

a. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara terstruktur, sehingga akan menghasilkan data dari subjek secara runtut pula, pedoman wawancara disusun melalui indikator permasalahan yang sesuai sehingga membatu jalannya penelitian.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat peneliti dalam sebuah penelitian dari lapangan. Catatan tersebut dapat bersifat deskriptif (sesuai yang teramati) berisi gambaran tentang latar pengamatan, objek, kejadian, alat yang digunakan dsb. Catatan lapangan peneliti berupa buku catatan atau note book, catatan lapangan dalam penelitian ini berguna sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan diraba.

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan peneliti dalam rangka proses pemeriksaan data agar dapat memperoleh informasi secara tepat. Berfungsi sebagai panduan yang akan mengarahkan peneliti terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis.<sup>4</sup>

1

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Metode pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan pendekatan. Berikut adalah beberapa metode pengecekan keabsahan data yang digunakan:

- a. Triangulasi: Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Hal. 14

dokumentasi. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk mengonfirmasi kebenaran data dengan menggunakan beberapa sumber data yang berbeda.

- b. Uji kredibilitas data: Meliputi uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada di lapangan.
- c. Pengecekan kredibilitas (derajat kepercayaan): Pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan) untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan kebenaran data yang digunakan dalam analisis. Dengan menggunakan metode-metode tersebut, peneliti dapat memastikan keakuratan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

2

## H. Teknik Analisis Data

*Miles dan Huberman* menyebutkan bahwa: We define analysis as consisting of three concurrent flows of activity: data reduction, display data, and concluding drawing/verification.<sup>4</sup> Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui bahwa ada tiga tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman tersebut yang meliputi tiga proses sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Hal. 178

2

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang muncul dalam penulisan catatan lapangan atau transkrip, dengan memilih sebuah hasil data tentang Kesenian Jaranan untuk mendapatkan data yang lebih penting, dengan membuang kata-kata yang tidak perlu (kata kasar) dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan direvisikan menjadi lebih tersusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap yang menyuguhkan hasil penelitian yang telah disusun, penyajian data biasanya meny koampakan data yang telah menampilkan seluruh data yang telah direduksi pada tahap sebelumnya agar lebih mudah untuk meringkas informasi yang dilakukan sebelum menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data sudah di reduksi dan disajikan dalam bentuk yang utuh, penarikan kesimpulan dilakukan guna menyepakati hasil penelitian yang didapatkan, data yang sudah di analisis kemudian dilakukan pencocokan antara permasalahan dengan teori yang digunakan, setelah data sudah sinkron maka akan dilakukan proses penarikan kesimpulan berdasarkan analisis terhadap bahan penelitian untuk menghasilkan tujuan di dalam penelitian.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut J. Moloeng ada tiga tahap penelitian sebelum penyusunan laporan hasil akhir penelitian dilakukan yaitu:



### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis. Tahap pra lapangan meliputi penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian, menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

### 2. Tahap lapangan

Tahap ini meliputi mengadakan observasi langsung ke lapangan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, memasuki lapangan dengan mengamati beberapa fenomena proses dan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan, dan penyusunan laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

### 3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi pengumpulan data, melakukan analisis data terhadap jawaban pertanyaan penelitian, dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Tahap analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>4</sup>

4